



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 Oktober 2023

Halaman: 3

WISATA DIY
PENGEMBANGAN PARIWISATA

Kontes Derkuku Ikut Dongkrak Potensi Ekonomi Kreatif



Pembina PPDSI Gusti Prabusukumo (kiri) menyerahkan piala raja untuk kontes suara burung derkuku kepada Pih Kepala Dinas Pariwisata DIY Kurniawan (kanan) saat pembukaan acara tersebut, Minggu (15/10).

Kontes suara burung derkuku bertajuk *Hamengkubuwono Cup* yang merebutkan piala raja diselenggarakan di Alun-alun Kidul, Kota Jogja, Minggu (15/10). Gelaran lomba derkuku itu diikuti ratusan peserta dari berbagai daerah di Indonesia.

Total ada 216 peserta dari tiga kelas yang diperlombakan, yaitu kelas pemula 108 peserta, kelas junior 72 tiket dan kelas senior 36 tiket. Juara pada masing-masing kelas akan mendapat trofi khusus berbentuk replika mahkota raja. Dalam kegiatan ini juga dibuka Pojok Ekonomi Kreatif untuk memfasilitasi pelaku ekraf khususnya dari subsektor kuliner, kriya, dan fesyen. Pojok Ekonomi Kreatif tersebut bertujuan memperkenalkan produk para pelaku ekonomi kreatif tersebut ke masyarakat luas.

Pih Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Kurniawan menyatakan ada potensi ekonomi kreatif dari kegiatan yang dibiayai oleh dana keistimewaan (Danais) tersebut. "Ajang ini sudah berjalan secara konsisten sejak 2015, sudah delapan kali digelar,

selalu ada peningkatan setiap gelarnya. Kami harap ini dapat semakin mengukir ekonomi kreatif dan pariwisata di DIY," kata Kurniawan, Minggu pagi.

Kurniawan yang juga menjabat Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dispar DIY itu menerangkan peserta kontes datang dari berbagai daerah seperti Madura, Surabaya, dan berbagai daerah Jawa Timur lainnya, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, hingga Bali dan Mataram. "Beragamnya peserta yang mengikuti lomba ini kami harap menjadi medium promosi peningkatan pariwisata di DIY," paparnya.

Hobi derkuku, jelas Kurniawan, memiliki potensi ekonomi yang perlu dikolaborasi dengan sektor lain supaya nilai tambahnya meningkat. "Di Jogja juga banyak pengrajin sangkar burung derkuku, kami harap antar-sektor ini bisa saling berkolaborasi untuk meningkatkan nilai ekonomi. Selain itu, tujuan utama memelihara burung derkuku yaitu memastikan populasinya tetap eksis dan menjaga keseimbangan

alam juga dapat terus dijaga," terangnya.

Sementara itu, Pembina Persatuan Penggemar Derkuku Seluruh Indonesia (PPDSI) GBPH Prabusukumo mengapresiasi konsistensi dukungan Pemda DIY dalam gelaran kontes suara derkuku ini. "Kami sangat mengapresiasi Pemda DIY, terutama Dispar DIY yang selalu membantu menyelenggarakan salah satu kontes tertinggi derkuku di Indonesia ini," ujarnya.

Gusti Prabu menilai penggemar derkuku di Indonesia sangat terbantu dengan dukungan Dispar DIY. "Para penggemar derkuku juga harus membuktikan dengan dukungan itu juga selalu antusias dan turut mengembangkan kontes ini," tuturnya.

Lewat kontes derkuku tersebut, jelas Gusti Prabu, PPDSI juga dapat memberikan timbal balik positif ke Pemda DIY terutama sektor pariwisatanya. "Kehadiran berbagai macam peserta dari luar DIY ini diharapkan meningkatkan sektor pariwisata, kolaborasi ini perlu untuk terus ditingkatkan," ucapnya. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005